

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci, untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang telah terjadi. Penelitian ini berusaha memaparkan data sebagaimana keadaan yang sesungguhnya. Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih dan diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan tersebut dipilih karena akan terasa lebih tepat lagi jika proses penelitian mengenai strategi Guru Madrasah Diniyah di MI Miftahul Huda Silir disajikan dalam bentuk kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini, sedangkan instrument non insani bersifat sebagai data pelengkap.

¹ Prasetya Irawan, Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula, Jakarta : STAIN 1999 59

² Aminudin, Tujuan Strategi dan Model dalam Penelitian Kualitatif (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis), Malang :Lembaga Penelitian UNISMA, 48

Dalam penelitian kualitatif peneliti secara mandiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan fakta-fakta di lapangan.³

Kehadiran peneliti pada penelitian ini mutlak dibutuhkan. Peran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti juga membutuhkan bantuan guru madin untuk mencari data dan mempermudah pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti secara intensif hadir ke MI Miftahul Huda Silir guna mencari data yang valid, dalam waktu 15 hari. Sehingga peneliti merasa telah memiliki banyak informasi terkait Strategi Guru Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di MI Miftahul Huda Silir.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda yang berlokasi di Desa Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Selain itu yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah sekolah MI Miftahul Huda yang sudah berbasis pendidikan agama namun juga masih ditambah dengan madrasah diniyah. Dalam madrasah diniyah ini pun menggunakan metode pengajaran yang baik, salah satunya adalah dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer menurut Sugiyono merupakan sumber data yang langsung

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2002. 107

memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data diperoleh langsung dari sumber aslinya yang dapat berupa wawancara, jejak pendapat dari individu maupun kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengajuan. Dapat dikatakan bahwa peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan atau riset atau penelitian suatu benda dengan metode observasi.

Objek yang diteliti adalah Guru Madrasah Diniyah dengan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri. Hal ini untuk menfokuskan penelitian ini. Observasi selama 15 hari di MI Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri, wawancara bersama peserta didik, dan guru madin.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat berupa buku catatan, arsip atau bukti yang telah ada baik yang telah dipublikasikan maupun tidak. Jadi dengan kata lain peneliti membutuhkan untuk berkunjung secara langsung ke pusat kajian, pusat arsip, serta membaca banyak buku terkait dengan penelitiannya.

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti Kitab, buku,

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV 2017

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV 2017

Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di MI Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mencari data – data yang relevan serta akurat untuk mempermudah dalam menganalisa permasalahan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting bagi para peneliti kualitatif. Mereka digunakan dalam hampir semua jenis penelitian kualitatif (positivis, interpretif, atau kritis) dan teknik pilihan di sebagian besar metode penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan kita untuk mengumpulkan data yang kaya dari orang-orang di berbagai peran dan situasi.⁶ Kegiatan wawancara mendalam perlu pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, peneliti akan berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Metode wawancara ini diajukan kepada guru madrasah diniyah MI Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri yakni Ibu Kunti Masroatul S.Pd dan beberapa peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Silir.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara

⁶ M.S Idrus dan Priyono, *Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 135.

langsung maupun tidak langsung.⁷ Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan. Dalam pelaksanaan Observasi, peneliti datang langsung untuk melakukan pengamatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yakni di MI Miftahul Huda Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui karya tulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti. Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan merekap data yang sudah ada. Dokumen biasanya berbentuk gambar, foto, sketsa, gambar hidup, catatan harian, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data data yang valid dari guru madrasah diniyah MI Miftahul Huda Silir. Data yang didapatkan nantinya akan menjadi pelengkap penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁷ Adi Rianto, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta: Granit 2010

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).⁸

1. *Credibility*, data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru madrasah diniyah Mi Miftahul Huda Silir.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian.
3. *Dependability*, segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. *Confirmability*, atau penelitian dapat dikonfirmasi atau diharapkan bermanfaat bagi banyak orang dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis sesuai focus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data sebagai pendukung dari sebuah penelitian agar penelitian tersebut bias dipertanggungjawabkan secara teoritis.⁹ Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, maka penulis menyusun secara sistematis data yang sudah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

⁹ Luluk Misanti, *Peran Guru Madrasah Diniyah Awwaliyah Abnauul Hubbul Khairaat Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Kampung Arab Kelurahan Istiqlal Manado*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Manado :2020

diperoleh tersebut agar mudah dipahami. Analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data dari lapangan, kemudian disinkronkan untuk dijadikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk melihat dengan cara menelaah data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peneliti maupun orang lain. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu untuk menguraikan hasil studi secara komperhensif, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dari objek yang diteliti.

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada masalah mengenai Strategi Guru Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik Kelas 4 MI Miftahul Huda Silir di analisis dengan cara menyusun, menghubungkan, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan selama dan sesudah pengumpulan data.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini meliputi 4 tahapan yakni meliputi:

- a. Pra penelitian, yaitu merupakan tindakan awal dalam sebuah penelitian
- b. Pelaksanaan penelitian, merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalan data yang ada dilapangan.
- c. Pengolahan data oleh peneliti, yang merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil dari penelitian reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.
- d. Menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian dari apa yang telah diteliti dilapangan.